

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pengembangan dari media pembelajaran *e-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang untuk meningkatkan aspek berpikir kritis siswa kelas VIII D pada materi statistika. Hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. *E-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dengan total persentase kevalidan sebesar 98,53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari media yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran statistika.
2. *E-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan hasil angket respons siswa pada tahapan uji coba terbatas dengan persentase sebesar 88% dan tahapan uji coba lapangan dengan persentase sebesar 91%. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan dapat membantu siswa selama proses pembelajaran.
3. *E-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada materi statistika. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya indikator berpikir kritis, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, dan

penjelasan. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator evaluasi dan inferensi dengan skor *N-Gain* dalam kategori tinggi, yaitu 0,87 dan 0,92 pada uji terbatas serta 1,00 dan 0,70 pada uji lapangan. Temuan tersebut didukung oleh hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* (Sig. < 0,05) serta rata-rata *N-Gain* sebesar 0,45 dan 0,55 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, *e-book* yang dikembangkan terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan dalam produk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *E-book* berbasis etnomatematika yang dikembangkan hanya difokuskan pada materi statistika untuk siswa kelas VIII SMP, sehingga penggunaannya masih terbatas pada satu topik pembelajaran matematika.
2. Konteks etnomatematika yang digunakan dalam pengembangan *e-book* hanya mengangkat aktivitas penanaman bibit porang sebagai sumber belajar kontekstual, sehingga belum merepresentasikan keragaman budaya atau aktivitas lokal lainnya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil penelitian ini hanya menggambarkan validitas, kepraktisan, dan efektivitas *e-book* pada konteks penelitian yang dilakukan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan dan menguji *e-book* berbasis etnomatematika pada materi, jenjang, serta konteks budaya

yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran matematika.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan *e-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang memiliki beberapa dampak positif terhadap perkembangan pendidikan. Penggunaan konsep etnomatematika yang menggabungkan unsur budaya lokal bangsa Indonesia memiliki kontribusi aktif untuk mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi aktif terhadap pengembangan inovasi pembelajaran yang menarik, relevan, dan bermakna bagi peserta didik.

1. Bagi Siswa

Pengembangan *e-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang memiliki beberapa dampak positif bagi siswa. Penggunaan *e-book* dapat meningkatkan minat dan belajar siswa menjadi lebih aktif dan fleksibel karena menggunakan bantuan media *e-book* yang tergolong interaktif. Pemanfaatan unsur etnomatematika membantu siswa untuk mampu mengenal materi yang abstrak menjadi lebih terstruktur dan mudah karena dikaitkan dengan unsur budaya yang dekat dengan keseharian peserta didik. Selain itu, penggunaan *e-book* berbasis etnomatematika memiliki nilai validitas, praktis dan juga efektifitas yang dapat disimpulkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga diharapkan dengan penggunaan *e-book* ini siswa bisa

memanfaatkan penggunaan media sebagai sarana untuk aktif belajar di kelas.

2. Bagi Guru

Pengembangan *e-book* berbasis etnomatematika memberikan implikasi positif bagi guru sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran. Media *e-book* dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang inovatif yang membantu guru untuk menyampaikan materi dengan lebih kontekstual dan menarik. Cakupan materi yang tidak terbatas pada teori melainkan menggabungkan unsur budaya lokal dari peserta didik. Dengan demikian guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan *e-book* membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan fleksibel melalui beberapa fitur dalam media. Dengan adanya media ini, guru memiliki referensi baru dalam mengembangkan bahan ajar yang mendukung implementasi budaya lokal.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memuat implikasi bagi sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penggunaan *e-book* berbasis etnomatematika menjadi salah satu bentuk inovasi pendidikan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan budaya lokal. Sekolah dapat memanfaatkan media ini sebagai referensi bahan ajar tambahan yang membantu proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Selain itu, pengembangan *e-book* berbasis etnomatematika mendukung proses pelestarian budaya daerah melalui konsep pendidikan. Dengan adanya integrasi budaya lokal dalam pembelajaran etnomatematika sekolah dapat memanfaatkan media berbasis etnomatematika ini sebagai pembentukan karakter siswa dan apresiasi terhadap budaya daerah dengan cara yang lebih menarik dan sistematis.

4. Bagi Peneliti

Penelitian mengenai pengembangan *e-book* berbasis etnomatematika penanaman bibit porang dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif serta kontekstual. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan pengembangan media pada materi matematika lainnya maupun pada konteks budaya yang berbeda. Dengan demikian, penelitian selanjutnya memiliki peluang untuk memperluas kajian mengenai implementasi etnomatematika dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

D. Saran

Berdasarkan simpulan, keterbatasan, dan implikasi di atas peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Media pembelajaran diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan media pembelajaran berbasis etnomatematika pada pembelajaran statistika. Selain itu, media ini dapat digunakan sebagai

bahan ajar yang mendukung kemampuan dalam berpikir kritis bagi peserta didik melalui pendekatan budaya kontekstual.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Media pembelajaran *e-book* berbasis etnomatematika dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pembelajaran yang lebih menarik karena menggabungkan penerapan pola budaya yang berkembang di lingkungan sekitar siswa. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat memperkaya metode pengajaran untuk siswa sehingga dapat mencapai kemampuan berpikir siswa melalui cara yang lebih inovatif.

b. Bagi Siswa

Media *e-book* berbasis etnomatematika diharapkan dapat dijadikan sarana belajar yang menyenangkan. Sehingga penggunaan *e-book* dapat menciptakan kemandirian siswa untuk meningkatkan pemahaman materi, penguasaan materi, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung aktivitas penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan budaya lokal dengan menyediakan fasilitas pembelajaran digital yang memadai. Selain itu, pihak sekolah dapat mendorong guru untuk inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik

d. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan *e-book* berbasis etnomatematika pada materi matematika maupun konteks budaya yang berbeda agar kajian implementasi etnomatematika dalam pembelajaran menjadi lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya juga diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran etnomatematika pada berbagai jenjang pendidikan.